

OPOSISI

Pengurus Daerah DPD Wahdah Islamiyah Soppeng Gelar Mukerda VII, Bupati Soppeng: Kita Harus Bangga Punya Nenek Moyang yang Wariskan Kebaikan apa Yang Kita Perjuangkan

Ishak Idrus - SOPPENG.OPOSISI.CO.ID

Mar 7, 2022 - 15:48

Tampak Pose Bersama."

SOPPENG— Bupati Soppeng Andi Kaswadi Razak rwsmi membuka Musyawarah Kerja Daerah (Mukerda) VII Dewan Pengurus Daerah (DPD) Wahdah Islamiyah Soppeng Sulsel,

Dengan menyusun tema menguatkan konsolidasi dan meningkatkan kapasitas institusional berbasis pendidikan paripurna menuju visi 2030, di Aula Kantor Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Soppeng. Minggu, (06/03/2022).

Bupati Soppeng, H. Andi Kaswadi Razak, SE, menyampaikan bahwa, dari sisi budaya memang sangat tepat jika kita tidak boleh melupakan sejarah budaya.

Kita harus bangga mempunyai nenek moyang yang mewariskan segala kebaikannya yang sangat berhubungan erat dengan apa yang kita perjuangkan saat ini.

“Alhamdulillah, saya melihat Wahdah Islamiyah sangat terbuka dalam hal apapun, hal ini perlu dipertahankan. Oleh karena itu, siapapun nantinya yang akan menjadi pemimpin selanjutnya diharapkan untuk membuat program-program yang dapat membantu masyarakat dan pemerintah daerah. Walaupun ada beberapa sudut pandang yang berbeda, tapi pada hakikatnya tujuan kita sama, begitupun dengan kelompok-kelompok lainnya” jelas Kaswadi Razak.

Perjuangan kita belum apa-apa, apalagi dengan kondisi kita sekarang dalam menghadapi pandemi yang sangat dinamis.

“Menurut saya pribadi, sebelum kami melakukan vaksinasi, terlebih dahulu kita bertanya-tanya kepada para pakar bahkan kepada ulama tentang apa dampak dari vaksin ini” bebernya.

Dalam pelaksanaan Mukerda, suatu organisasi mutlak untuk melakukan pertanggungjawaban dalam satu periode organisasi serta membuat program kerja dan melakukan pemilihan pimpinan baru. Oleh karena itu, melalui mukerda ini, diharapkan dapat menghadirkan suatu kesinambungan dan keberlanjutan dalam organisasi wahdah Islamiyah di Kabupaten Soppeng.

“Jika nanti ada kebijakan bahwa kita akan dilarang untuk melaksanakan ibadah di bulan suci Ramadhan terutama sholat tarwih, mungkin saya akan melawan, karena alasan saya, kita tidak boleh disamakan dengan wilayah/daerah lain, vaksin kita diatas target nasional, fasilitas lengkap, memiliki ruang perawatan khusus pasien covid-19, dan saat ini masyarakat yang terkonfirmasi covid sebanyak 200 orang namun cuma 10 orang yang di rawat di Rumah Sakit dan yang lainnya isolasi mandiri, artinya hal ini tak perlu dikhawatirkan” terangnya.

Dia berharap agar Kabupaten Soppeng tidak disamakan dengan daerah lain terkait kondisi penanganan covid-19, karena di Kabupaten Soppeng, pemerintah daerah bekerja sama dengan TNI/Polri, tim Vaksinator telah bekerja 24 jam mulai dari vaksin pertama sampai vaksin ke 3.

Bupati Soppeng juga berharap Wahdah Islamiyah turut bersinergi dengan pemerintah daerah untuk dapat menghadapi masalah saat ini.

“Jika tidak bisa membantu secara fisik, maka doakan kami, semoga di bulan suci yang ditunggu-tunggu dapat kita laksanakan tanpa kendala apapun” harapnya.”

Selanjutnya yang mewakili Ketua Dewan Pengurus wilayah (DPW) Wahdah Islamiyah Sulawesi Selatan, Ustadz Ervan Arsyad, Lc. MA sebagai Wakil DPW Wahdah Islamiyah Sulawesi Selatan dalam sambutannya menjelaskan bahwa, Wahdah Islamiyah yang mewadahi 24 DPD Kabupaten/Kota, akhir-akhir ini disibukkan dengan kegiatan Mukerda, apalagi kita akan memasuki bulan suci Ramadhan, maka diharapkan dapat melakukan kegiatan yang membangun dan bermanfaat selama bulan suci Ramadhan.

“Kita berada di negara yang majemuk, olehnya itu kami di Wahdah Islamiyah selalu siap untuk bersinergi dengan pemerintah, kami juga mempunyai website, media sosial dan konten ceramah. Apa yang kami disampaikan di media sosial, itu juga yang kami sampaikan di tengah jamaah” tutupnya. (RIs/Ishak Idrus).